

BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2025

Reksa Dana Pasar Uang

Tanggal Efektif
4-Feb-08

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-690/BL/2008

Tanggal Peluncuran
6-Feb-08

Mata Uang
Rupiah

Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 1,805.56

Jumlah Dana Kelolaan (Kelas A & B)
Rp. 3116.66 Miliar

Kebijakan Investasi
Instrumen Pasar Uang / Efek Utang < 1 tahun 100%

Minimum Pembelian
Rp 10.000-

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 10.000.000.000 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Tidak ada

Biaya Penjualan
Tidak ada

Biaya Pengalihan
Tidak ada

Biaya Manajemen
Maks. 1,5% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0,25% per tahun

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Kode ISIN
IDN000055209

Manfaat

- Pengelolaan secara profesional
- Peragaman (Diversifikasi)
- Likuiditas
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas Investasi
- Informasi yang transparan

Risiko

- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Klarifikasi Risiko

Rendah Sedang Tinggi

↑

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II bertujuan memperoleh tingkat pendapatan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi dan menjaga kestabilan likuiditas.

Alokasi Aset

Efek Utang 93.94%
Pasar Uang + Kas 6.06%

Alokasi Sektor

Basic Materials 14%
Financials 41%
Gov. Bonds 35%
Infrastructures 3%
Properties & Real Estate 1%
Time Deposit 5%

10 Efek Terbesar*

ASDF06ACN4 3%
BAFI03ACN2 5%
FR0040 16%
FR0081 12%
FR0084 3%
IMFI05ACN3 4%
INKP04ACN4 3%
OPPM01ACN3 4%
SMFP07ACN7 5%
VICTIDJ1 4%

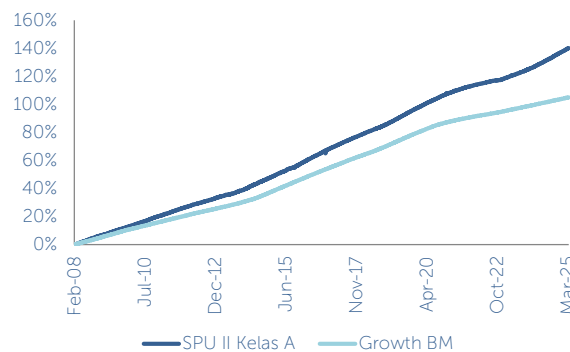
* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Kinerja

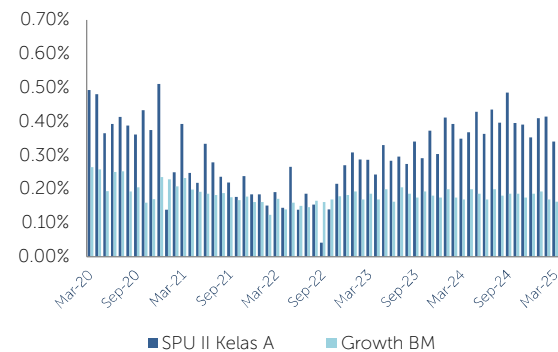
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Seruni Pasar Uang II Kelas A	0.34%	1.17%	2.32%	1.17%	4.88%	11.73%	20.03%	140.20%
Tolok Ukur*	0.16%	0.53%	1.08%	0.53%	2.22%	6.59%	12.67%	105.01%

*Tolok ukur : 100% ATD BUMN 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pada kuartal I 2025, Bank Indonesia menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi 2025 dan 2026 yang terkendali dalam sasaran 2,5±1%, terjaganya nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental untuk mengendalikan inflasi dalam sarannya, dan perlunya upaya untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Selama kuartal I 2025, Bank Indonesia melakukan kebijakan stabilisasi dan juga penguatan strategi operasi moneter melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI. Langkah-langkah ini membantu memperdalam sistem keuangan Indonesia dan juga penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan adanya penerbitan instrument baru ini, kami melihat investasi pada Reksadana Pasar Uang masih akan cukup menarik sebagai alternatif produk investasi dengan masih terjaganya likuiditas di pasar.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	ASDF06ACN4	OBLIGASI BERKELANJUTAN VI ASTRA SEDAYA FINANCE TAHAP IV TAHUN 2024 SERI A	Efek Utang	3%
2	BAFI03ACN2	OBLIGASI BERKELANJUTAN III BUSSAN AUTO FINANCE TAHAP II TAHUN 2024 SERI A	Efek Utang	5%
3	FR0040	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0040	Efek Utang	16%
4	FR0081	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0081	Efek Utang	12%
5	FR0084	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0084	Efek Utang	3%
6	IMFI05ACN3	OBLIGASI BERKELANJUTAN V INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP III TAHUN 2024 SERI A	Efek Utang	4%
7	INKP04ACN4	OBLIGASI BERKELANJUTAN IV INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP IV TAHUN 2024 SERI A	Efek Utang	3%
8	OPPM01ACN3	OBLIGASI BERKELANJUTAN I OKI PULP & PAPER MILLS TAHAP III TAHUN 2024 SERI A	Efek Utang	4%
9	SMFP07ACN7	OBLIGASI BERKELANJUTAN VII SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL TAHAP VII TAHUN 2024 SERI A	Efek Utang	5%
10	VICTIDJ1	PT. BANK VICTORIA INTERNASIONAL	Deposito	4%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil investasi BRI SERUNI PASAR UANG II akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio BRI SERUNI PASAR UANG II sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali (Redeem) sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki sesuai ketentuan dalam Prospektus ini.

INFORMASI TAMBAHAN
PROFIL BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama dan Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Manajer Investasi akan menjual Unit Penyertaan dari masing-masing Kelas Unit Penyertaan dan masing-masing Kelas Unit Penyertaan akan diterbitkan oleh Bank Kustodian setelah calon Pemegang Unit Penyertaan menyampaikan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI SERUNI PASAR UANG II kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan setelah pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (in good fund) dalam mata uang Rupiah pada akun BRI SERUNI PASAR UANG II yang ada di Bank Kustodian
- Jumlah Unit Penyertaan yang diperoleh calon Pemegang Unit Penyertaan akan dihitung menurut Nilai Aktiva Bersih per Kelas Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa diterimanya pembayaran. Manajer Investasi dapat menjual Unit Penyertaan untuk masing-masing Kelas Unit Penyertaan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana serta perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dapat menerima pembayaran dengan setoran tunai, melalui cek/giro, pemindahbukuan atau transfer kepada akun BRI SERUNI PASAR UANG II.
- Pembelian Unit Penyertaan BRI SERUNI PASAR UANG II untuk masing-masing Kelas Unit Penyertaan dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi formulir pemesanan pembelian Unit Penyertaan BRI SERUNI PASAR UANG II sesuai masing-masing Kelas Unit Penyertaan dan melengkapinya dengan bukti pembayaran.
- Dalam hal Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) di bawah koordinasi Manajer Investasi menyediakan pembelian Unit Penyertaan dengan Sistem Elektronik, Pemegang Unit Penyertaan dapat menggunakan aplikasi pemesanan pembelian Unit Penyertaan berbentuk formulir elektronik yang disertai dengan bukti pembayaran dengan menggunakan Sistem Elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Manajer Investasi wajib memastikan kelengkapan sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) untuk penjualan kembali Unit Penyertaan dan memastikan bahwa sistem elektronik tersebut telah sesuai dengan peraturan ketentuan hukum di bidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau OJK, dan melindungi kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik serta memastikan Pemegang Unit Penyertaan telah melakukan pendaftaran sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyelenggaraan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan dengan sistem elektronik.

Informasi Rekening Pembelian

Atas nama: REKSA DANA BRI SERUNI PASAR UANG II - Kelas A

Nomor : 306-8107912-3

Bank : Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI SERUNI PASAR UANG II dari masing-masing Kelas Unit Penyertaan yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Permintaan Penjualan Kembali (pelunasan) oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI SERUNI PASAR UANG II sesuai masing-masing Kelas Unit Penyertaan yang ditujukan kepada Manajer Investasi yang dapat disampaikan secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).
- Penjualan Kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI SERUNI PASAR UANG II. Penjualan Kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan tersebut di atas tidak akan diproses.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

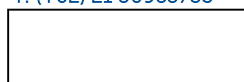
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi

Gedung BRI II, Lantai 22

Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

T. (+62) 21 50955733



 [bri-mi.co.id](https://www.bri-mi.co.id)

 BRI Manajemen Investasi

 [briofficial](https://www.instagram.com/briofficial)

 BRI Manajemen Investasi